

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi yang semakin maju, proses globalisasi dari sisi ekonomi adalah suatu perubahan di dalam perekonomian dunia, yang bersifat mendasar atau struktural dan akan berlangsung terus dalam laju yang semakin pesat, mengikuti kemajuan teknologi yang juga prosesnya semakin cepat. Globalisasi terhadap kehidupan bangsa Indonesia dalam bidang ekonomi mampu meningkatkan kemampuan berkompetisi dan meningkatkan kualitas produksi dalam negeri untuk meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat, sehingga perkembangan Badan Usaha Milik Negara sangat pesat. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian menjelaskan bahwa koperasi adalah suatu badan usaha yang beranggotakan orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai nilai dan prinsip koperasi. Dalam kegiatannya, koperasi berlandaskan asas kekeluargaan dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Koperasi di Indonesia semakin kurang mendapat perhatian dan kepercayaan dari masyarakat luas. Semua itu disebabkan karena begitu banyak koperasi berdiri, berkembang sangat pesat tetapi selanjutnya malah mengalami keterpurukan yang disebabkan oleh banyak faktor. Salah satu faktor penyebabnya adalah masalah sumber daya manusia yang berada dalam kepengurusan maupun manajemen dari koperasi itu sendiri. Penyimpangan sering terjadi dalam hal pengelolaan keuangan yang kurang didukung oleh kompetensi (*skill, knowledge* dan *attitude*) dari sumber daya manusia tersebut. Seiring dengan itu perlu adanya sumber daya manusia yang siap dan mampu menghadapi tantangan globalisasi saat ini.

Dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat, secara periodik koperasi selalu mengeluarkan laporan keuangan. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam rangka pengambilan keputusan baik oleh pihak internal yang ada dalam koperasi maupun pihak eksternal yang berkepentingan terhadap koperasi. Untuk menginterpretasikan kondisi keuangan dan kinerja, maka perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan. Model yang sering digunakan dalam melakukan analisis biasanya dalam bentuk rasio keuangan.

Dalam koperasi, analisis laporan keuangan digunakan sebagai media untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi agar manajemen dari pihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan tujuan koperasi pada umumnya. Analisis yang digunakan untuk menilai kesehatan koperasi antara lain adalah permodalan, kualitas aktiva produktif, efisiensi, likuiditas, serta kemandirian dan pertumbuhan. Analisis tersebut dilakukan untuk menilai kesehatan koperasi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang semaksimal mungkin kepada anggota koperasi.

Koperasi Karyawan Pangan Utama PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang Palembang merupakan koperasi yang berbentuk koperasi serba usaha, antara lain: simpan pinjam, toko koperasi, dan elektronik. Koperasi Karyawan Pangan Utama PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang Palembang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya memerlukan analisis rasio untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi. Dengan membuat perhitungan-perhitungan berupa rasio, diharapkan akan mengetahui kelemahan dan kelebihan koperasi yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan rencana di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis laporan keuangan pada Koperasi Karyawan Pangan Utama PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang Palembang dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan dan Tingkat Kesehatan Koperasi Karyawan Pangan Utama PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data laporan keuangan yang penulis peroleh dari Koperasi Karyawan Pangan Utama PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang Palembang yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi selama 3 (tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2013-2015, maka yang menjadi permasalahan koperasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rasio keuangan Koperasi Karyawan Pangan Utama PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berdasarkan 5 aspek penilaian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009?
2. Bagaimana tingkat kesehatan Koperasi Karyawan Pangan Utama PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berdasarkan 5 aspek penilaian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membatasi masalah-masalah yang akan dibahas sehingga apa yang diuraikan nanti tidak akan menyimpang dari permasalahan semula. Penulis lebih memfokuskan pembahasan pada analisis rasio permodalan yaitu rasio modal sendiri terhadap total aset dan rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko, rasio kualitas aktiva produktif yaitu rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman yang diberikan, rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan, dan rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan, rasio efisiensi yaitu rasio beban usaha terhadap SHU kotor dan rasio efisiensi pelayanan, rasio likuiditas yaitu rasio kas dan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima, serta rasio kemandirian dan pertumbuhan yaitu rasio rentabilitas aset, rasio rentabilitas modal sendiri, dan rasio kemandirian operasional pelayanan yang diolah dari laporan keuangan yang dimiliki koperasi pada tahun 2013-2015 pada Koperasi Karyawan "Pangan Utama" PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk:

1. Mengetahui rasio keuangan Koperasi Karyawan Pangan Utama PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang Palembang berdasarkan 5 aspek penilaian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.
2. Mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Karyawan Pangan Utama PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang Palembang berdasarkan 5 aspek penilaian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai ilmu analisis laporan keuangan khususnya pada rasio permodalan, rasio kualitas aktiva produktif, rasio efisiensi, rasio likuiditas, dan rasio kemandirian dan pertumbuhan.
2. Sebagai masukan informasi bagi koperasi untuk mengetahui efisiensi serta efektivitas perkembangan koperasi yang nantinya akan berguna bagi perbaikan penyusunan rencana atau kebijakan yang dilakukan di masa mendatang.
3. Sebagai referensi dalam penyusunan laporan akhir di masa mendatang untuk mahasiswa/i Politeknik Negeri Sriwijaya Jurusan Akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Penulis tentunya membutuhkan data-data pendukung sebagai bahan masukan untuk diolah dalam upaya penyusunan laporan akhir ini. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam menganalisis digunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu:

a. Berdasarkan Jenis Data

Menurut Sugiono (2013:6), dari segi analisis dan jenis data maka dibagi dua jenis data yaitu:

1. Data Kualitatif, merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar.
2. Data Kuantitatif, merupakan data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (skoring: baik sekali = 4, baik = 3, kurang baik = 2, tidak baik = 1).

Adapun data kualitatif yang diperoleh penulis dari perusahaan adalah sejarah singkat koperasi, struktur organisasi beserta uraian tugas masing-masing bagian. Sedangkan data kuantitatif yang diperoleh penulis dari koperasi adalah laporan keuangan koperasi yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi untuk tahun 2013-2015.

b. Berdasarkan Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:172), “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh”. Berikut jenis data penelitian berdasarkan sumbernya:

1. *Primary Data* (Data Primer)

Merupakan data yang diperoleh / dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer biasanya disebut dengan data asli / data baru yang mempunyai sifat *up to date*. Cara yang bisa digunakan peneliti untuk mencari data primer yaitu observasi, diskusi terfokus, wawancara, serta penyebaran kuesioner.

2. *Secondary Data* (Data Sekunder)

Merupakan data yang didapat / dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data sekunder bisa didapat dari berbagai sumber misalnya Bursa Efek Indonesia (BEI), jurnal buku, laporan, dan lain sebagainya.

Jenis data yang digunakan penulis dalam laporan akhir ini adalah data sekunder yaitu data primer yang sudah diolah lebih lanjut dan telah disajikan oleh pihak lain. Adapun data-data tersebut adalah :

1. Sejarah berdirinya koperasi.
2. Struktur organisasi koperasi.
3. Laporan keuangan koperasi yang berupa laporan neraca dan laporan laba rugi tahun 2013-2015.

c. Berdasarkan Cara atau Teknik Pengambilan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) “Teknik pengumpulan data merupakan

langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Sedangkan menurut Ridwan (2010:51) adalah: “Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Jika dilihat dari segi cara atau tekniknya, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Menurut Esterberg dan Sugiyono (2013:231) “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

2. Kuesioner/Angket

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Teknik Pengamatan / *Observasi*

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa “*Observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

4. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis melakukan wawancara secara langsung kepada sumber-sumber yang dapat dipercaya di Koperasi Karyawan Pangan Utama PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang Palembang selaku objek penulisan untuk mencari tahu dan mengetahui data-data yang diperlukan. Penulis juga membaca buku yang ada di perpustakaan yang ada kaitannya dengan penyusunan laporan akhir dan mengutip hal-hal penting.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai isi laporan akhir penulis membuat sistematika penulisan. Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, agar memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab satu dengan bab lainnya, berikut ini uraian sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis data yang ada. Teori-teori tersebut antara lain: pengertian, prinsip, dan tujuan koperasi, pengertian, tujuan, dan jenis-jenis laporan keuangan, pengertian, tujuan, serta metode dan teknik analisis laporan keuangan, pengertian rasio keuangan dan jenis-jenis rasio keuangan, pengertian dan tujuan penilaian kesehatan koperasi jasa keuangan, dan penilaian kesehatan koperasi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum Koperasi Karyawan Pangan Utama PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang Palembang yang meliputi sejarah singkat koperasi, struktur organisasi dan pembagian tugas serta tanggung jawab, aktivitas koperasi dan penyajian laporan keuangan.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil analisis data yang terdiri dari analisis laporan keuangan Koperasi Karyawan Pangan Utama PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang Palembang yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi tahun 2013-2015 yang akan menjelaskan lebih lanjut masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, yaitu:

- a. Rasio Permodalan yaitu rasio modal sendiri terhadap total aset dan rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko.
- b. Rasio Kualitas Aktiva Produktif yaitu rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman yang diberikan, rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan, dan rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan.
- c. Rasio Efisiensi yaitu rasio beban usaha terhadap SHU kotor dan rasio efisiensi pelayanan.
- d. Rasio Likuiditas yaitu rasio kas dan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima.
- e. Rasio Kemandirian dan Pertumbuhan yaitu rasio rentabilitas aset, rasio rentabilitas modal sendiri, dan rasio kemandirian operasional pelayanan.

BAB V

KESIMPULAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini dimana penulis membuat kesimpulan dari analisis data dan memberikan saran-saran yang memungkinkan dapat bermanfaat bagi Koperasi Karyawan Pangan Utama PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang Palembang sebagai masukan dan pendapat dari masalah-masalah yang dihadapi koperasi.